

## **BAB III**

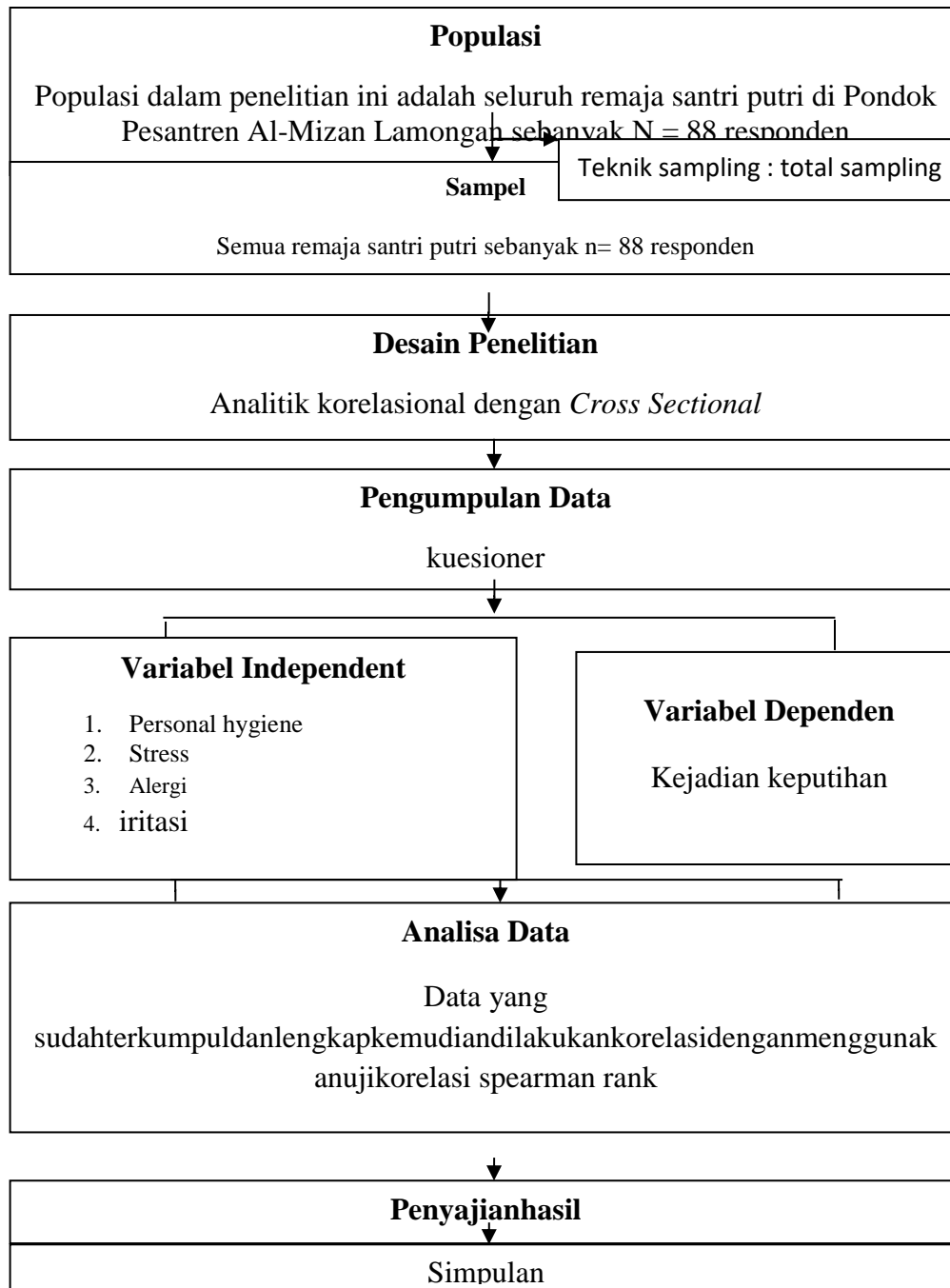
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu bentuk rancangan yang digunakan untuk melakukan prosedur penelitian (Hidayat,2008). desain penelitian juga digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam,2008).

Desain atau rancangan penelitian ini yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional, dimana pengamatan dilakukan hanya sekali pada waktu bersamaan. Variabel independent pada penelitian ini adalah peran petugas pondok pesantren dan peran petugas pos kesehatan pesantren, variabel dependen adalah kejadian keputihan pada remaja santri putri. Desain yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk meneliti sejauh mana “Analisis Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan”.

### 3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional Analisis Faktor Penyebab Keputihan Pada Remaja Santri Putri Di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan

### **3.3. Populasi, Sampel, dan Sampling**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah semua santri putri Pondok Pesantren Al-Mizan Lamong yang tergolong pada usia remaja 15-20 tahun yang berjumlah 88 orang,

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 88 orang. Tujuan ditentukannya sampel untuk mempelajari karakteristik suatu populasi (Hidayat, 2010).

#### **3.3.3. Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada. Sehingga dapat dilakukan penelitian dari keseluruhan populasi (Hidayat, A.A. 2010). Penelitian ini menggunakan *Total Sampling*.

### **3.4. Identifikasi Variabel**

Variabel adalah karakteristik atau perilaku yang memberikan nilai berbeda terhadap sesuatu misalnya (benda, manusia, dan lain sebagainya) (Hidayat, A.A. 2010). Dalam penelitian ini variabelnya adalah hubungan peran petugas ponpes dan poskestren dengan kejadian keputihan.

### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2009). Variabel dalam penelitian ini adalah personal hygiene, stress, alergi, dan iritasi.

### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel dalam penelitian ini adalah kejadian keputihan.

### **3.5. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pemberian arti atau makna pada masing-masing variable untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi agar memberikan pemahaman sama pada setiap orang mengenai variabel yang diangkat dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016).

Varibel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	skala	Skor
<b>Variabel Independent :</b>					
1. Personal hygiene	1.Perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan	1. penggunaan celana dalam 2-3 kali sehari 2. penggunaan pembalut saat menstruasi 4-5 kali 3. penggunaan celana dalam dari bahan katun 4. penggunaan sabun atau larutan antiseptic untuk genital	Kuesioner	Ordinal	Selalu : 4 Sering :3 kadang-kadang : 2 Tidak pernah :1 Hasil skor 1. baik : jika hasil jawaban kuesioner 76-100% benar. 2. cukup : jika hasil jawaban kuesioner 56-75% benar. 3. kurang : jika hasil jawaban kuesioner < 56% benar (Nursalam 2008)
2. stress	3. gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan	1. sulit untuk relaks 2. mudah tersinggung 3. gugup	kuesioner	Nominal	Pernah :2 Tidak pernah :1
3. alergi	4.Sistem kekebalan tubuh bereaksi secara tidak normal terada zat asing	1.Alat kontrasepsi 2.Tampon 3.Benang selimut 4.Benang celana 5.Rambut kemaluan	Kuesioner	Ordinal	Selalu : 4 Sering :3 kadang-kadang : 2 Tidak pernah :1
4. iritasi	5. gejala yang umumnya muncul pada kulit atau selaput lendir	1.Hawa panas 2.Celana bahan kasar 3.kemerahan	Kuesioner	Ordinal	Selalu : 4 Sering :3 kadang-kadang : 2 Tidak pernah :1
<b>Variabel Dependen:</b>					
1. keputihan	Keputihan (white discharge, fluoralbum, leucorhea) adalah nama gejala yang diberikan kepada cairan yang berupa darah yang dikeluarkan dari alat genital yang akan menghasilkan cairan berwarna putih	1.Keluarnya lendir bening tidak berbau dan tidak gatal dari vagina 2.Keluar lender dengan jumlah banyak 3.Warna	Kuesioner	Nominal	Hasil skor 1. terjadi nilai 2 2. tidak terjadi nilai 1 (Riris,2010)

### **3.6. Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.6.1. Instrumen**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam mengumpulkan data, yang dapat berupa kuisisioner (Hidayat, 2017).

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner yang diberikan berisi daftar pertanyaan yang mengacu pada konsep dan teori yang sesuai pada tinjauan teori. Kuesioner peneliti disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan petunjuk yang sudah ada.

#### **3.6.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **a. Tempat penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan

##### **b. Waktu penelitian**

Penelitian ini diperkirakan membutuhkan waktu 2 minggu.

### **3.7. Analisis data dan Prosedur Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data diperoleh setelah peneliti mendapatkan izin dan persetujuan dari pembimbing skripsi dan bagian Akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan seizin dari Kepala Pondok Pesantren Al-Mizan Lamongan. Melakukan pendekatan kepada para pengurus ponpes, petugas poskestren dan juga santri-santrinya lewat media HP/WA. Setelah itu melakukan pengumpulan data dengan membagikan link google form untuk diisi oleh

santri putri. Setelah data terkumpul kemudian data dikelola dengan beberapa tahap yaitu :

### **3.7.1. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya trens dan relationship bisa dideteksi (Nursalam, 2016)

#### *a. Tabulating*

Kegiatan memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam master table atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana (Hidayat, 2010). Setelah data dipersentase sesuai dengan skor kemudian dilakukan penyusunan tabel frekuensi yang digunakan untuk mengelompokkan data dalam penyusunan tabulasi.

#### *b. Analisis Data*

Data yang sudah dikumpulkan dalam skala data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman rank. menggunakan Skala Ordinal dan Nominal, untuk mengetahui korelasi antar variable dan mengetahui hubungan dari setiap variable tersebut.

### **3.7.2. Cara Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

#### *1. Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau

setelah data terkumpul ( Hidayat,2010). Setelah mengambil data peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Kemudian peneliti menarik kembali dan melakukan pemeriksaan ulang. Pemeriksaan kuesioner melengkapi kelengkapan dan kesesuaian jawaban, jika jawaban pada kuesioner tidak lengkap maka peneliti melakukan wawancara secara langsung.

## 2. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, A.A. 2010). Pemberian kode sangat penting dilakukan bila pengolahan dan analisa data peneliti menggunakan komputer. Dalam *coding*, data yang berbentuk huruf diubah menjadi angka atau bilangan.

### **3.8.Etika Penelitian**

Penelitian akan dilakukan setelah mendapat rekomendasi dari program S1 Keperawatan Fakultas ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penelitian akan dimulai dengan melakukan beberapa prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian yang meliputi :

#### **3.8.1.*Informed Consent***

Lembar persetujuan diberikan pada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakuakn jika subjek bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan, jika subjek menolak untuk diteliti, maka tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya.



**3.8.2. Anonimity**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama subjek pada sumber kuesioner yang diisi oleh subjek lembar kuesioner tersebut hanya diberi kode

**3.8.3. Confidentiality**

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian

**3.8.4. Beneficience Dan Non Malafecence**

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses peneltiian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan

**3.8.5. Justice**

Dalam penelitian harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek.

**3.8.6. Keterbatasan Penelitian**

Pertanyaan kuesioner kurang mewakili untuk responden (pertanyaan penggunaan obat hormonal pil Kb pada remaja belum menikah).